

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri semakin ketat, perkembangan industri baik manufaktur maupun jasa terus-menerus mengalami peningkatan. Pertumbuhan industri sepatu di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 2,4% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 mengalami penurunan minus di angka 4,5% . Industri sepatu pada nilai tambah pada 2021 menunjukkan angka positif. Persaingan industri membuat perusahaan akan selalu tumbuh dan memberikan perbedaan bentuk keunggulan bersaing. Untuk mempunyai sebuah keunggulan kompetitif perusahaan akan berusaha untuk mengoptimalkan input mereka yang terdiri dari mesin, tenaga kerja, energi, modal, informasi untuk menghasilkan produk. Perusahaan yang mampu merespon pelanggan dengan cepat merupakan salah satu ciri perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing dalam pasar. Ketepatan waktu adalah salah satu faktor dalam menghasilkan keunggulan kompetitif. Selain nilai produk yang unik dan nilai pelanggan. Perusahaan harus meningkatkan kegiatan produksi untuk mencapai kebutuhan produksi.

Peningkatan tersebut menuntut pelaku industri untuk siap berkompetensi serta selalu siap dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengertian Produktivitas menurut Smith dan Wekeley (1995), produktivitas adalah produksi atau output yang dihasilkan dalam satu kesatuan waktu untuk input. Masalah peningkatan produktivitas tidak dapat terlepas dari faktor manusia beserta lingkungan kerjanya yang dapat diamati, diteliti, dianalisa, serta diperbaiki. Kegiatan produksi merupakan faktor yang sangat penting pada sebuah perusahaan oleh karena itu perusahaan harus memiliki manajemen operasi yang efektif dalam menentukan jadwal produksi.

Dalam keberlangsungan perusahaan menghitung produktivitas produksi adalah hal dilakukan guna mendapatkan alternatif metode kerja yang lebih baik, efektif, dan efisien. Suatu pekerjaan akan dikatakan diselesaikan secara efisien apabila waktu penyelesaiannya berlangsung paling singkat. Ukuran sukses dari suatu sistem produksi dalam industri

biasanya dinyatakan dalam bentuk besarnya produktivitas atau besarnya output dan input yang dihasilkan pada proses produksi. Dalam usaha untuk mendapatkan metode kerja yang baik perlu dilakukan analisis terhadap metode kerja yang digunakan seperti perbaikan metode kerja yang selama ini digunakan yang belum mampu menghasilkan produktivitas yang optimal.

CV XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri sepatu. Perusahaan yang memiliki 1 lini produksi yang terdiri dari beberapa *workstation*. Perusahaan ini memiliki masalah dimana target produksi dalam waktu dan jumlah yang telah dijadwalkan tersebut sering kali tidak memenuhi target terlihat dari pengamatan langsung melalui intruksi kerja yang dimiliki oleh operator produksi melakukan kegiatan yang tidak produktif, disisi lain pada proses produksi yang berjalan di perusahaan tersebut sering terjadi penumpukan pada beberapa *workstation*. Dengan adanya target produksi yang ingin dicapai setiap waktunya untuk itu perlu dilakukan teknik untuk mengukur produktivitas pekerja. Untuk mengetahui seberapa besar produktivitas tenaga kerja di area produksi.

Pengukuran waktu kerja ditujukan untuk mendapatkan waktu baku penyelesaian pekerjaan yang dilakukan secara wajar oleh seorang pekerja dalam kondisi normal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sistem terbaik (Sutalaksana, 1979). Pengukuran waktu merupakan proses kuantitatif yang diarahkan untuk mendapatkan sebuah kriteria objek suatu pekerjaan. Pengukuran waktu dikelompokkan menjadi 2 cara pengukuran, pengukuran langsung dan Pengukuran tidak langsung. Dalam tugas akhir ini penulis telah menentukan metode pengukuran yaitu metode pengukuran waktu langsung dengan sampling pekerjaan.

Metode pengukuran waktu langsung dengan sampling pekerjaan merupakan salah satu metode pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur waktu proses produksi. Pengukuran waktu langsung adalah pengukuran yang dilakukan ditempat pekerjaan tersebut dengan melakukan sampling pekerjaan, metode pengukuran waktu langsung dengan sampling pekerjaan dilakukan dengan pengamatan terhadap pekerjaan dan pekerja yang sudah ditentukan. Dari kegiatan pengamatan suatu pekerjaan dapat dipisah menjadi 2 kategori yaitu kegiatan produktif dan kegiatan tidak produktif.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan sampling pekerjaan juga dapat menghitung dan menentukan faktor kelonggaran, faktor penyesuaian, waktu siklus, waktu normal dan waktu baku untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan secara normal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan bahwa penjadwalan produksi terkadang mengalami ketidaksesuaian dengan waktu yang telah ditentukan serta adanya kegiatan yang tidak produktif yang dilakukan pekerja pada saat melakukan pekerjaan. Maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: Perlu melakukan pengukuran produktivitas pekerja dari proses produksi di CV XYZ menggunakan metode sampling pekerjaan serta dan implikasi terhadap perbaikan proses produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian di CV XYZ ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa produktivitas pekerja pada proses produksi sepatu di CV XYZ dengan menggunakan metode sampling pekerjaan
2. Menentukan waktu baku yang dibutuhkan pada proses produksi sepatu di CV XYZ dapat menjadi data pendukung dalam perbaikan sistem kerja.
3. Menentukan jumlah waktu standar pengerjaan produk sepatu yang dapat dikerjakan oleh pekerja dalam kondisi normal.

1.4 Batasan Masalah

CV XYZ memiliki tujuan yang telah ditentukan maka perlu diberikan pembatasan masalah, yaitu lebih terarah pada penelitian ini, maka dibuat pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penulis hanya melakukan pengukuran dengan metode langsung dengan sampling pekerjaan pada CV XYZ.
2. Penulis melakukan perhitungan hasil pengamatan penentuan kegiatan kerja yang akan dapat diketahui proporsi produktivitas pekerja dan mendapatkan waktu baku dari suatu pekerjaan di line produksi CV XYZ.

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses produksi di CV XYZ pada proses ini menghasilkan produk sepatu.
4. Data kondisi pekerja diambil secara umum yang terdiri dari 4 stasion kerja yaitu: mencetak pola design model sepatu, pemasangan pola dengan *out* sol, pemasangan inner sol dengan out sol dan yang terakhir pemeriksaan kualitas atau sortir.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan skripsi ini terdiri ditulis dalam 5 (lima) bab yang saling berkaitan. Agar laporan skripsi ini menjadi lebih terarah, penulis akan menguraikan bab demi bab dalam satu sistematika penulisan, Adapun isi masing-masing bagian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan secara mendetail mengenai referensi pustaka untuk mendukung penelitian yang berkaitan dengan judul atau topik yang dibahas dan digunakan sebagai dasar pemecahan masalah dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji, serta cara analisis yang dipakai.

BAB 4 PEMBAHASAN

Berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisis data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Dan analisa dan pembahasan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian, analisa pengolahan data ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pemecahan

masalah sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Mengambil keputusan berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta memberikan saran usulan perbaikan bagi CV XYZ